

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dirumuskan berbagai kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebelum dibukanya pertambangan batu andesit masyarakat Desa Salawangi menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian dan perdagangan. Sebagian besar masyarakat Desa Salawangi bermatapencarian sebagai petani dan sebagiannya lagi menjadi pedagang. Mereka pergi ke kota untuk berjadi agen minyak tanah, namun ketika pemerintah hingga akhirnya pemerintah mengeluarkan satu kebijakan mengenai konversi atau pengalihan sumber energi minyak tanah ke gas (konversi). Kebijakan baru yang membuat para pedagang minyak keliling warga perantau terutama masyarakat Desa Salawangi menjadi kehilangan mata pencahariannya. Mereka memutuskan berhenti dari pekerjaannya sebagai pedagang minyak tanah keliling dan memilih kembali pulang ke kampung beralih profesi sebagai pekerja di pertambangan (buruh tambang) dimana pada saat diberlakukannya konversi minyak tanah ke gas sudah dibuka proyek penambangan batu andesit di Desa Salawangi yang menyediakan dan membutuhkan banyak pekerja.
2. Perkembangan pertambangan batu andesit di Desa Salawangi Kabupaten Majalengka terdapat beberapa pihak yang terlibat didalamnya, diantaranya pemilik tambang dan buruh tambang yang terdiri dari tukang gali manual dan tukang angkut ke truk serta *supplier* atau pendukung. Kegiatan penambangan ini seluruhnya memperkerjakan masyarakat Desa Salawangi sendiri dan tidak diperkenankan masyarakat dari luar desa. Itu artinya bahwa proyek penamngan yang ada di Desa Salawangi sangat melibatkan masyarakatnya untuk merperan aktif dalam mengelola proyek penambngan tersebut.

3. Pertambangan batu andesit di Desa Salawangi dapat menjadi tumpuan hidup masyarakat, karena masyarakat menganggap bahwa sektor pertambangan batu andesit dapat memberikan penghasilan yang mencukupi kebutuhan sehari-hari. Hasil yang diperoleh masyarakat dari sektor pertambangan dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan, yang meliputi pakaian, alat elektronik, kendaraan pribadi, renovasi tempat tinggal dan lain-lain. Oleh karena itu masyarakat lebih tertarik untuk bekerja pada sector pertambangan ini, meskipun pekerjaan sebagai penambang mempunyai resiko kecelakaan yang tinggi. Dalam sektor pertambangan masyarakat tidak perlu memiliki latar pendidikan yang tinggi, sebab pada umumnya penambang belajar berdasarkan pengalaman mereka ketika di lapangan. Hal tersebut menyebabkan orang awam sekalipun dapat belajar dengan melihat dan meniru kegiatan yang dilakukan oleh rekannya yang sudah mahir dalam menambang.
4. Kegiatan usaha pertambangan batu andesit memberikan dampak positif dan negatif terhadap kondisi sosial masyarakat Desa Salawangi. Dampak negatifnya adalah kehadiran usaha pertambangan mendatangkan kerusakan terhadap lingkungan alam. Kerusakan-kerusakan tersebut diantaranya kerusakan bentang alam, penurunan kesuburan tanah, meningkatnya polusi udara dan debu, erosi dan sedimen yang memicu terjadinya longsor, rusaknya jalanan umum oleh lalu lalang truk pengangkut bahan mentahan batu andesit.

II. Saran

1. Disarankan perusahaan sebaiknya mengikuti aturan pemerintah dalam hal legalisasi pertambangan karena walau bagaimanapun juga aktivitas pertambangan yang dilakukan belum mengantongi ijin resmi dari pemerintah, bukan saja yang dipikirkan adalah keuntungan semata, tetapi aktivitas proyek pertambangan harus dilihat secara keseluruhan mengenai dampak-dampak negatif yang ditimbulkan terutama dalam aspek lingkungan.

2. Meningkatkan kepedulian terhadap kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat Desa Salawangi melalui program-program pemberdayaan masyarakat diantaranya melakukan pembinaan dan peningkatan skill, memberikan bantuan untuk sarana dan prasarana umum, memprioritaskan pemuda lokal untuk dipekerjakan dalam upaya mengurangi dampak pengangguran dan mengatasi tingkat urbanisasi
3. Diharapkan kepada pengelola pertambangan untuk membuat program reklamasi pasca pertambangan baik berupa penutupan kembali lahan bekas galian diharapkan perbaikan lahan pertanian tersebut dapat merangsang kembali perekonomian masyarakat melalui sektor pertanian kembali meningkat.
4. Instansi teknis yang bertanggungjawab mengawasi, memonitor, pemantau dampak ekonomi, sosial dan lingkungan dari aktifitas perusahaan pertambangan batu andesit dan instansi teknis harus turun tangan mau menangani dalam pemberian izin usaha pertambangan agar benar-benar mengemban amanah sesuai dengan perundang-undangan yang ada.